

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lena Dewinta Pane

NIM : 120563201043

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Judul Skripsi : Strategi SAMSAT dalam meningkatkan masyarakat taat pajak kendaraan bermotor di kota Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Judul skripsi sebagaimana tersebut diatas bukan merupakan dan tidak menunjukkan bahwa adanya indikasi persamaan judul dan lokasi/tempat penelitian terdahulu.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Bersedia dilakukan pembatalan hasil ujian dan dikenakan sanksi yang telah ditetapkan oleh pihak fakultas/universitas apabila ketentuan pada butir 1,2 diatas tidak dapat dipenuhi.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Tanjungpinang, Januari 2017  
Yang Menyatakan

Lena Dewinta Pane  
NIM. 120563201043

PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL E-JOURNAL

JUDUL ARTI'EL : STRATEGI SAMSAT DALAM MENINGKATKAN MASYARAKAT TAAT PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA TANJUNGPINANG

NAMA PENYUSUN : LENA DEWINTA PANE

NIM : 120563201043

JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

TANGGAL LULUS UJIAN SKRIPSI : 6 FEBRUARI 2017

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke e-journal

Tanggung jawab yuridis material pada :

LENA DEWINTA PANE

NIM : 120563201043

Disetujui Oleh:

Ketua Komisi Pembimbing

Anggota Komisi Pembimbing

**Ellva Norvadi, M.Si.**

**M.AP.**

NIDN. 0704037301

**Dian Prima Safitri,**

NIDN. 10011068503

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

**BISMAR ARIANTO, M.Si.**

NIP. 198005292014041001

## ABSTRAK

Dewinta, Lena. 2017. *Strategi SAMSAT dalam Meningkatkan Masyarakat Taat Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Tanjungpinang*. Skripsi, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Pembimbing : (1) Ellya Noryadi, M.Si. (2) Dian Prima Safitri, M.AP.

Data menunjukkan bahwa Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang memiliki peranan penting dalam pembangunan daerah dan merupakan salah satu penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD). Diketahui bahwa penerimaan pajak daerah di sector pajak kendaraan kota Tanjungpinang dapat mencapai milyaran rupiah setiap bulannya dimana angka tersebut bukanlah merupakan angka yang kecil dalam penerimaan daerah yang dapat membantu meningkatkan PAD kota Tanjungpinang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi SAMSAT dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kota Tanjungpinang pada tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik penelitiannya yaitu dengan observasi dan wawancara . wawancara penelitian ini dilakukan kepada 3 orang pihak dari kantor SAMSAT kota Tanjungpinang, kemudian 20 orang masyarakat taat pajak dan 20 orang masyarakat tidak taat pajak. Data sekunder penelitian diperoleh dari jurnal penelitian, buku, dan dari media internet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya membayar pajak tepat waktunya dan SAMSAT sebagai instansi yang menangani masalah pajak ini sudah berupaya melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat itu sendiri.

Kesimpulannya Sumber daya utama dalam strategi Peningkatan Masyarakat taat Pajak Kendaraan bermotor di kota Tanjungpinang ini adalah staf atau pegawai. Sumber daya dalam hal ini meliputi : dana, sumber daya manusia (staf) dan fasilitas lainnya. Oleh karena itu agar sumber daya yang ada dapat menunjang keberhasilan implementasi strategi, maka sumbernya harus dipersiapkan sedini mungkin pada saat dibutuhkan sudah tersedia sesuai kebutuhan.

*Kata kunci: strategi, masyarakat, pajak,*

## ABSTRACT

Data showed that the motor vehicle tax is one source of revenue that has an important role in regional development and is one contributor to revenue Locally-generated revenue. It is known that local tax revenue in the tax sector Tanjungpinang city vehicle can reach billions of rupiah each month where the figure is not a small figure in the reception area that can help improve Locally-generated revenue Tanjungpinang city.

The purpose of this study to find out how SAMSAT strategy in raising public awareness in paying motor vehicle tax in the city of Tanjungpinang in 2016.

This study uses qualitative research methods with techniques is by observation and interviews. This research interviews conducted for 3 person party from office SAMSAT Tanjungpinang, then 20 people and 20 people obey the tax people do not obey the tax. Secondary data were obtained from research journals, books, and internet.

The results showed that there are still many people who do not realize the importance of paying his taxes on time and SAMSAT as agencies that deal with tax issues have been trying to do a variety of strategies to increase the awareness of the community itself.

In conclusion The main resource strategy obedient Community Improvement Tax Tanjungpinang motor vehicles in the city are the staff or employees. The resources in this regard include: funding, human resource

es (staff) and other facilities. Therefore, for existing resources to support the successful implementation of the strategy, then the source should be prepared as early as possible when it is needed is already available as needed.

*Keywords: strategy, people, tax*

## I. PENDAHULUAN

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap atau yang lebih dikenal dengan nama SAMSAT merupakan suatu system kerjasama secara terpadu antara Dinas Pendapatan Daerah, Kepolisian Republik Indonesia dan PT Jasa Raharja (Persero) dalam pelayanan untuk menerbitkan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang kemudian dikaitkan dengan pemasukan uang ke kas Negara melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) dan dilaksanakan pada satu kantor yang di beri nama kantor SAMSAT. Samsat bertugas melayani dalam pengurusan dan pembayaran pajak berkenaan dengan kepemilikan dan penguasaan kendaraan bermotor.

Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang memiliki peranan penting dalam pembangunan daerah dan merupakan salah satu penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu jenis pajak

Provinsi yang telah diatur dalam Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Berdasarkan undang- undang tersebut, tarif Pajak Kendaraan Bermotor ditetapkan sebesar paling rendah 1% dan paling tinggi sebesar 2% untuk kepemilikan kendaraan bermotor pertama. Sedangkan untuk kepemilikan kendaraan bermotor kedua dan seterusnya tarif ditetapkan secara progresif paling rendah sebesar 2% dan paling tinggi sebesar 10%.

Berdasarkan data yang diperoleh, di kota Tanjungpinang kepemilikan kendaraan bermotor terus meningkat setiap tahunnya. Pada bulan januari hingga desember tahun 2015, jumlah kendaraan yang masuk kedalam data penetapan pembayaran pajak berjumlah 8.165 kendaraan dan jumlah kendaraan yang membayar pajak berjumlah 8.110 kendaraan. Sedangkan tunggakan dari tahun sebelumnya berjumlah 20.016 kendaraan yang berarti bahwa setiap bulannya terdapat  $\pm 7000$  kendaraan yang menunggak pajak pada tahun 2015. (*Sumber: kantor SAMSAT kota Tanjungpinang*)

Pada tahun 2013, di kota Tanjungpinang sendiri tercatat terdapat 26.004 unit kendaraan roda dua maupun roda empat. Dan pada tahun tersebut penambahan kendaraan setiap minggunya dapat mencapai 100 hingga 200 unit kendaraan. Sementara itu, Polresta Tanjungpinang mencatat ada sekitar 247.351 kendaraan roda dua maupun roda empat hingga Maret 2015 di Tanjungpinang. (*Sumber : haluan kepri*)

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa masih banyak masyarakat Tanjungpinang yang belum membayar pajak tepat pada waktunya. Sementara diketahui bahwa penerimaan pajak daerah di sector pajak kendaraan kota Tanjungpinang dapat mencapai milyaran rupiah setiap bulannya dimana angka tersebut bukanlah merupakan angka yang kecil dalam penerimaan daerah yang dapat membantu meningkatkan PAD kota Tanjungpinang. Dari Penerimaan Asli Daerah ini khususnya dari Pajak Kendaraan Bermotor diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana umum yang dibutuhkan untuk melayani masyarakat. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat

yang tidak taat untuk membayar pajak, baik karena alasan lupa maupun disengaja. Masyarakat yang berperilaku seperti inilah yang dapat mengurangi target penerimaan daerah dan anggaran daerah

Untuk mengurangi tingkat penunggakan pembayaran pajak kendaraan bermotor, peran pemerintah daerah terutama SAMSAT sangatlah penting dalam mensosialisasikan peraturan tentang tata cara pembayaran dan penundaan pembayaran kepada masyarakat. Selain itu pemerintah juga perlu menerapkan sanksi yang tepat agar masyarakat segera membayar pajak tepat waktu. Masyarakat juga perlu di berikan sosialisasi dan informasi mengenai pentingnya membayar pajak. Selain itu perlu diketahui factor apa saja yang memicu kelalaian membayar pajak. Apakah dari segi pelayanan, sanksi, maupun informasi terkait pembayaran pajak. .

## **II. LANDASAN TEORI**

### **1. Strategi**

Menurut Andrews dalam Kuncoro (2006:1), strategi merupakan pola sasaran, tujuan, dan kebijakan/rencana umum untuk meraih tujuan yang telah

ditetapkan, yang dinyatakan dengan mendefinisikan apa bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, atau yang seharusnya dijalankan oleh perusahaan.

Rangkuti (2009:4), mengemukakan strategi merupakan :

“tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasar sudut pandang tentang apa yang di harapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian strategi dapat dimulai dengan apa yang dapat terjadi bukan dimulai dari apa yang terjadi”

Terdapat elemen utama yang merupakan jantung manajemen strategi, Dess dan Lumpkin dalam Kuncoro (2006:7), manajemen strategi memerlukan 3 proses yang berkelanjutan, yaitu : analisis, keputusan, dan aksi. Elemen ini mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasarannya, serta melibatkan semua *stakeholders* dalam pengambilan keputusan.

## **2. Pajak**

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan

tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dalam Pudyatmoko (2009:1), Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkann yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Dijelaskan bahwa “dapat dipaksakan” berarti bahwa bila utang pajak tidak dibayar maka utang itu dapat ditagih dengan menggunakan kekerasan, seperti surat paksa dan sita, dan juga penyanderaan; terhadap pembayaran pajak,tidak dapat ditunjukkan adanya jasa timbal balik tertentu seperti halnya retribusi.

## **3. Kesadaran wajib pajak**

Jatmiko (2006) menjelaskan bahwa kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti. Jatmiko juga mengemukakan bahwa kesadaran perpajakan seringkali menjadi kendala dalam masalah pengumpulan pajak dari masyarakat. Secara empiris juga telah dibuktikan bahwa semakin tinggi kesadaran perpajakan wajib pajak maka

akan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. (Arianto;2013)

Menurut Hendono (2002: 46), untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penyuluhan
- b. Meningkatkan Pelayanan
- c. Memberikan Penghargaan

Menurut Suryadi (2006) terdapat empat indikator penting dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak: menciptakan persepsi positif wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya, mempelajari karakteristik wajib pajak, meningkatkan pengetahuan perpajakan wajib pajak dan penyuluhan perpajakan kepada wajib pajak.

### **III. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni berupaya menyajikan gambaran yang terperinci mengenai suatu situasi khusus di lokasi penelitian dengan tujuan menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang akan diteliti. Melly G.Tan, (silalahi,2010:28) menjelaskan penelitian yang bersifat deskriptif

bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu antara suatu gejala dengan gejala lainnya dalam masyarakat.

### **IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Indicator utama yang diperlukan dalam pelaksanaan strategi yaitu sumber dayanya. Meskipun strategi sudah dikomunikasikan dengan jelas kepada aparat pelaksana, tetapi jika tidak didukung oleh tersediannya sumber daya secara mandiri untuk pelaksanaan strategi, maka efektifitas strategi akan sulit dicapai. Fasilitas lainnya. Oleh karena itu agar sumber daya yang ada dapat menunjang keberhasilan implementasi strategi, maka sumbernya harus dipersiapkan sedini mungkin pada saat dibutuhkan sudah tersedia sesuai kebutuhan. Strategi SAMSAT dalam meningkatkan masyarakat taat pajak kendaraan bermotor di kota Tanjungpinang dilakukan secara sinergi dan berkesinambungan antara pemerintah dan masyarakat secara umum sudah berjalan sebagaimana mestinya. Dari hasil wawancara dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :



## **1 Intensifikasi pajak**

### **a. penyempurnaan administrasi pajak**

Upaya-upaya yang telah dilakukan SAMSAT kota Tanjungpinang sebagai usaha meningkatkan kesadaran masyarakat taat pajak telah dilakukan secara maksimal dan bersinergi antara pemerintah, masyarakat dan swasta. Dalam hal penyempurnaan administrasi pajak ini, strategi yang dilakukan oleh SAMSAT sendiri yaitu meningkatkan segala bentuk pengarsipan dan mengubahnya menjadi system komputerisasi agar pelayanan yang diberikan lebih efektif dan efisien. Selain itu dengan system komputerisasi ini masyarakat juga dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai pajak kendaraannya.

### **b. Peningkatan mutu pegawai dan petugas pemungut**

Strategi yang diterapkan oleh SAMSAT dalam meningkatkan mutu pegawai dan petugas pemungut yaitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kemampuan pegawai serta mengevaluasi kinerja setiap pegawai secara rutin. Selain itu, dalam hal petugas pemungut juga selalu diberikan pengarahan sebelum

diadakannya kegiatan Razia dan bukan hanya itu pengarahan juga diberikan setiap apel sebelum memulai pekerjaan.

### **c. Penyempurnaan Undang-Undang Pajak**

Dalam hal penyempurnaan Undang-Undang pajak, SAMSAT hanya bertindak sebagai pelaksana saja. Sedangkan segala peraturan perundang-undangan sudah diatur seperti Undang-Undang no 28 tahun 2009 mengenai pajak kendaraan bermotor, Peraturan Gubernur Kepulauan Riau no 24 tahun 2012 tentang petunjuk pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor, Peraturan Daerah Kepulauan Riau tentang pajak daerah, Peraturan Gubernur no 8 tahun 2015 mengenai perhitungan dasar pengenaan pajak kendaraan bermotor dan BBN-KB tahun 2015, serta Peraturan Gubernur no 20 tahun 2016 tentang penghapusan sanksi administrasi dan bea balik nama kendaraan bermotor ke-2

## **2 Ekstensifikasi pajak**

### **a. Perluasan wajib pajak**

Mengenai Perluasan wajib pajak juga telah diatur dalam Peraturan Gubernur Kepulauan Riau no 8 tahun 2011. Namun, SAMSAT juga memiliki strategi lain

untuk memperluas wajib pajak yaitu dengan mengadakan iklan baik di media cetak, internet maupun di media televisi local. Selain itu strategi lain yang dilakukan adalah dengan mengadakan sosialisasi pentingnya membayar pajak tepat waktu serta menempel spanduk-spanduk mengenai pajak di sekitaran kota Tanjungpinang.

b. Penyempurnaan tarif serta sarana dan prasarana

Tarif pajak kendaraan bermotor telah di atur dan tercentral dalam sebuah program komputerisasi dan SAMSAT hanya bertugas sebagai pelaksana pemungutannya. Dalam hal meningkatkan sarana dan prasarana SAMSAT terus menambah fasilitas untuk memudahkan serta memberikan kenyamanan terhadap masyarakat.

c. Perluasan obyek pajak

Obyek pajak sendiri sudah diatur dalam Peraturan Gubernur Kepulauan Riau no 8 tahun 2011 sehingga SAMSAT hanya bertindak sebagai pelaksananya. Objek pajak ditentukan berdasarkan tipe serta tahun kendaraan.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

a. **Kesimpulan**

diperlukan kesadaran dari masyarakat sendiri dalam menaati dan membayar pajak tepat pada waktunya. pengetahuan dan pemahaman yang kurang tentang pajak mengakibatkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Yang harus dirubah dalam pemikiran masyarakat ada beberapa hal , salah satunya prasangka buruk masyarakat. Prasangka buruk masyarakat terhadap petugas pajak harus dirubah menjadi prasangka yang baik, untuk merubah hal tersebut tentu harus menciptakan pelayanan yang memuaskan dan berkualitas Selain pelayanan yang dilakukan dengan baik diperlukan juga adanya sanksi yang menjadi kontrol bagi wajib pajak, sanksi perpajakan yang akan diterima wajib pajak adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

b. **Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada kantor SAMSAT kota Tanjungpinang adalah sebagai berikut :

1. Bagi SAMSAT Kota Tanjungpinang, hendaknya agar terus mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dan pengawasan kepada

wajib pajak yang belum patuh dengan cara melakukan kegiatan pemeriksaan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor di jalan raya, dengan kegiatan tersebut wajib pajak akan merasa terawasi sehingga dapat membayar pajak kendaraan bermotor tepat pada tanggal jatuh tempo dan mengurangi pengenaan sanksi terhadap wajib pajak

2. Perlu adanya penambahan dana untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana di kantor SAMSAT kota Tanjungpinang demi meningkatkan kenyamanan masyarakat.
3. Sebaiknya dilakukan inovasi dalam pelayanan seperti menyediakan akses pemberian informasi yang lebih jelas serta melengkapi ruang tunggu dengan akses internet seperti wi-fi.

4. Perlu lakukan pembenahan kantor pelayanan agar masyarakat lebih nyaman dalam membayar pajak dikantor SAMSAT kota Tanjungpinang
5. Diharapkan kepada pihak SAMSAT kota Tanjungpinang agar memberikan iklan pelayanan pajak yang lebih menarik masyarakat sebagai sosialisasi pentingnya membayar pajak tepat pada waktunya.
6. Diharapkan peningkatan sumber daya manusia lebih diperhatikan oleh kantor SAMSAT kota Tanjungpinang karena pajak merupakan salah satu pendapatan terbesar dalam peningkatan PAD kota Tanjungpinang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Renika Cipta
- Buchory, Henri Achmad dan Djalim Salim, 2010, *Manajemen Strategik*, Bandung, Linda Karya
- Bohari, *Pengantar Hukum Pajak*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 2010, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Devano, sony, *PERPAJAKAN: konsep, teori, dan isu*, Jakarta; Kencana, 2006
- Hunger, Daviid dan Wheelen, Thomas L. 2003, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta :Ansi
- Kuncoro, Mudrajad, 2006, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Mardiasmo, 2008, *Perpajakan*, ANDI, Yogyakarta.
- Nilasari, Senja, 2014, *Manajemen Strategi itu Gampang*, Jakarta:Dunia Cerdas.
- Oliver, Sandra, 2007, “Strategi Public Relations”, PT. Gelora Aksara Pratama.
- Pearce dan Robinson, 2008, *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi dan*

*pengendalian*, Jakarta: Djambatan.

- Purwanto, iwan, 2006, *Manajemen Strategis*, CV. Yrama Widya, Bandung.
- Pudyatmoko, Y Sri, 2009, *Pengantar Hukum Pajak*,CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Rosdiana, Haula & Irianto,Slamet, 2011,*Panduan Lengkap Tata Cara Perpajakan di Indonesia*, Transmedia pustaka.
- Rangkuti, Freddy. 2006, *Analisis SWOT Teknik membelah kasus Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, R, *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*, Refika Aditama, Bandung, 2010
- Siagian, Sondang P, 2003, *Manajemen Strategi*, Jakarta :Bumi Aksara
- Sugiono, 2013, *Memahami Penelitian Kualitatif*; Alfabeta, Bandung
- Tjiptono,2006, *Manajemen Jasa*, Andi, Yogyakarta
- Wirjana, Bernardine, 2007, *mencapai manajemen berkualitas, organisasi, kinerja, program*, Yogyakarta:Andi offset.

### Jurnal

- Fayrusz, M, *Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Dan*

Pajak Air Permukaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Kepulauan Riau, jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang 2014

Hardiansyah, reki, Strategi Rumah Tangga Nelayan dalam Mengatasi Kemiskinan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, skripsi 2013

Herryanto, Marisa dan Toly, Agus Arianto ,2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. Jurnal Tax & Accounting Review Volume 1 No.1

Hidayah, Nur, 2014, “Strategi pemberdayaan perempuan di desa Panggak Darat kecamatan Lingga Kabupaten Lingga”,skripsi jurusan sosiologi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Nawawi, Hadari, 2005, Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan, Gajah Mada University Pers, Yogyakarta.

Oktaviani,hana, kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan gajah mungkur kota semarang,

skripsi Universitas Negeri Semarang, 2011

### Website

[www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/1/167-artikel-pajak/19473-menuju-budaya-taat-pajak](http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/1/167-artikel-pajak/19473-menuju-budaya-taat-pajak)

[addhintheas.blogspot.co.id/2013/04/metode-penelitian-deskriptif.html](http://addhintheas.blogspot.co.id/2013/04/metode-penelitian-deskriptif.html)

[www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU\\_2009\\_28.pdf](http://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2009_28.pdf)

[www.Peraturan.go.id](http://www.Peraturan.go.id)

[www.dispenda.keproprov.go.id](http://www.dispenda.keproprov.go.id)

[www.kepriprov.go.id](http://www.kepriprov.go.id)